

LAPORAN
Analisis Regresi Linear Berganda



STIKI

Disusun oleh:

201111011 M. Noval Hidayat

201111031 Bagus Rasyid Ramadhani Putra

201111034 Muhammad Muchlis

SEKOLAH TINGGI INFORMATIKA DAN KOMPUTER INDONESIA

MALANG

2022/2023

1. LANDASAN TEORI

1.1 Analisis Regresi Linear

Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi). Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independent (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependent (variabel terikat atau Y).

Dengan demikian, secara sederhana dapat dikatakan bahwa, apabila kita ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh satu variabel X terhadap variabel Y maka digunakan analisis regresi sederhana. Sementara apabila kita ingin mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel X terhadap variabel Y maka digunakan analisis regresi linear berganda.

Sebelum kita melakukan analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian, maka ada beberapa asumsi atau persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi. Persyaratan atau asumsi ini dibuktikan melalui serangkaian uji asumsi klasik.

1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik (Juliandi et al., 2014). Uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik.

Jenis-jenis Uji Asumsi Klasik pada Regresi Linier antara lain:

1) Regresi Linear Sederhana

- a) Data interval atau rasio
- b) Linearitas
- c) Normalitas
- d) Heteroskedastisitas
- e) Outlier
- f) Autokorelasi (Hanya untuk data time series atau runtut waktu)

2) Regresi Linear Berganda

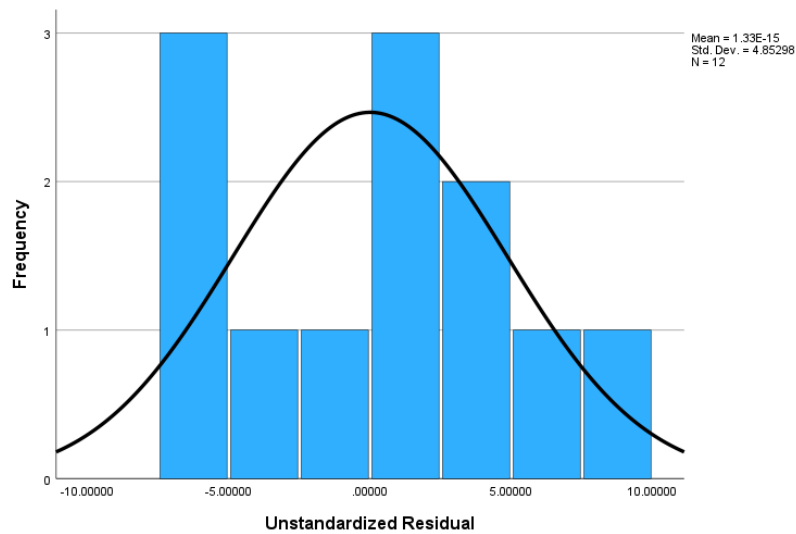
- a) Data interval atau rasio
- b) Linearitas
- c) Normalitas
- d) Heteroskedastisitas
- e) Outlier
- f) Multikolinearitas
- g) Autokorelasi (Hanya untuk data time series atau runtut waktu)

1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residu yang terdistribusi normal. Tes normalitas karena itu tidak dilakukan untuk setiap variabel, tetapi untuk nilai residual. Seringkali kesalahan terjadi yaitu bahwa tes normalitas dilakukan untuk setiap variabel. Ini tidak dilarang, tetapi model regresi memerlukan normalitas dalam nilai residual bukan dalam variabel penelitian. Nilai residual adalah selisih antara nilai sebenarnya dengan nilai prediksi.

a) Metode Grafis

Metode grafis untuk melakukan uji normalitas adalah dengan histogram.



Data yang normal, jika diplotkan seperti gambar sebelumnya, akan menyerupai bentuk lonceng. Hanya ada sedikit data yang kecil dan juga besar, sebagian besar mengumpul di tengah. Dalam hal ini, nilai median mendekati nilai rata-rata. Gambar tersebut mungkin bisa dianggap normal karena sudah memenuhi deskripsi normal. Akan tetapi, tampak juga bahwa di bagian kiri dan kanan tidak terlalu banyak data. Oleh karena itu, diperlukan uji statistik yang lain untuk lebih memastikan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak.

b) One Sample Kolmogorov Smirnov

Dasar pengambilan keputusan pada Kolmogorov Smirnov:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.85298445
Most Extreme Differences	Absolute		.124
	Positive		.124
	Negative		-.104
Test Statistic			.124
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.876
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.868
		Upper Bound	.885

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

c) Uji Shapiro-wilk

Kriteria pengambilan keputusan dari uji Shapiro-wilk adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data memenuhi asumsi normalitas.
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.124	12	.200 [*]	.955	12	.715

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

1.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual.

Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

1.2.3 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

1.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Ghazali (2017: 36) tolerance mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. DATA TABULASI KUESIONER (30 RESPONDEN)

Data dan kuesioner yang digunakan pada laporan ini bukan hasil survei oleh penulis. Melainkan diambil dari survei mengenai “Pengaruh Citra Merk, Persepsi Harga dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Pizza Hut (Studi pada Pizza Hut Citra 6)”. Dimana hasil survei ini digunakan oleh mahasiswa bernama Yulyanti sebagai bahan penulisan skripsi pada Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Esa Unggul.

Data yang dihasilkan pada kuesioner ini masih berbentuk data ordinal. Sehingga perlu dilakukan transformasi ke data interval untuk dapat melanjutkan pengujian asumsi klasik.

2.1 Data Ordinal

X1					X2				X3					X1	X2	X3	Y	
4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	14	10	9	0
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	19	16	22	1
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	20	13	24	1
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	19	16	20	1
4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	15	9	16	0
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	14	12	20	0
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	14	11	18	0
4	4	2	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	16	13	20	1
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	17	12	20	1
3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	15	10	17	0
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	13	11	17	0
3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	18	12	21	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20	16	24	1
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	14	12	18	0
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	13	12	19	0
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	15	11	18	1
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	15	14	18	1

3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	16	12	23	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	20	16	21	1
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	17	12	19	1
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	17	11	19	0
3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	17	11	21	1
4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	18	14	17	0
4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	17	11	18	1
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	16	11	20	1
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	15	13	19	1
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	15	13	18	1
3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	14	9	16	0
3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	17	11	15	0
3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	17	12	22	1

2.2 Data Interval Hasil Transformasi MSI (Metode Suksesif Interval)

Hasil transformasi data ordinal ke interval selengkapnya dapat dilihat pada link berikut :

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1tvaKBEGVwyAH-jmfkowkZV0qDIcEHTnN/edit?usp=sharing&ouid=105144643773542403657&rtpof=true&sd=true>

X1	X2	X3	Y
15	11	22	1
22	19	27	3
23	15	29	3
22	19	23	3
17	9	18	1
15	14	23	1
15	12	20	1
18	15	23	3
19	14	24	3

16	11	18	1
14	12	19	1
20	14	24	3
23	19	29	3
15	14	20	1
14	14	22	1
16	12	20	3
16	16	20	3
18	14	27	3
23	19	25	3
19	14	22	3
19	12	22	1
19	12	25	3
21	17	19	1
20	12	20	3
17	12	23	3
16	15	22	3
16	15	20	3
15	9	17	1
19	12	17	1
19	14	26	3

3. KUESIONER

Dengan hormat,

Bersama ini saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan survey mengenai “Pengaruh Citra Merk, Persepsi Harga dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Pizza Hut

(Study pada Pizza Hut Citra 6)”. Dimana hasil survey ini akan digunakan sebagai bahan penulisan skripsi pada Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Esa Unggul. Saya sangat menghargai kejujuran serta partisipasi Bpk/Ibu/Sdr/I dalam mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan waktunya, saya ucapkan terima kasih.

Salam,

Yulyanti

3.1 Data Responden

Petunjuk : Berikan tanda silang (X) untuk jawaban anda.

1. Apakah jenis kelamin Anda?
 - a. Laki – laki
 - b. Perempuan

2. Berapa usia Anda ?
 - a. 17 – 26
 - b. 27 – 36
 - c. 37 – 46
 - d. > 46

3. Berapa pendapatan Anda dalam 1 bulan ?
 - a. \leq Rp. 2.500.000
 - b. Rp. 2.500.001 – Rp. 3.500.000
 - c. Rp. 3.500.001 – Rp. 4.500.000
 - d. \geq Rp. 4.500.000

4. Apa pekerjaan Anda ?
 - a. Pelajar / mahasiswa
 - b. Karyawan
 - c. Wirausaha
 - d. Pegawai Negeri
 - e. Lain-lain

Skala Likert:

Skala yang diberikan

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

Berikanlah tanda (√) untuk pilihan yang benar menurut pendapat anda

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)
A	Citra Merk				
1	<i>Pizza Hut</i> mempunyai produk yang sudah terjamin				
2	<i>Pizza Hut</i> mudah untuk diingat				
3	<i>Pizza hut</i> mudah untuk diucapkan				
4	<i>Pizza hut</i> merk yang terkenal				
5	<i>Pizza Hut</i> melayani tidak hanya kalangan dewasa tetapi juga melayani semua kalangan				
B	Persepsi Harga				
1	Harga Sesuai dengan manfaat yang didapat				
2	<i>Pizza Hut</i> mempunyai variasi harga yang banyak untuk setiap produknya				
3	<i>Pizza Hut</i> memberikan potongan harga dan bonus untuk menu-menu terbarunya				
4	Daftar Harga sangat membantu dalam pemilihan produk yang ditawarkan oleh <i>Pizza Hut</i>				
C	Kualitas Pelayanan				
1	<i>Pizza Hut</i> selalu menyediakan alat-alat makan yang bersih				
2	Karyawan di <i>Pizza Hut</i> sudah terlatih untuk memberikan pelayanan terhadap konsumen				
3	Karyawan di <i>Pizza Hut</i> memiliki ketanggapan yang baik dalam melayani konsumen				
4	<i>Pizza hut</i> memiliki ketepatan waktu dalam penyajian makanan				
5	Restoran <i>Pizza Hut</i> memahami kebutuhan				

	pelanggannya				
6	<i>Pizza Hut</i> memiliki pelayanan yang khusus bagi pelanggan yang membawa anak-anak				
D	Keputusan Pembelian				
1	Berapa kali dalam sebulan anda melakukan pembelian di <i>Pizza Hut</i> Citra 6		≤ 2 kali		
			> 2 kali		

4. PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

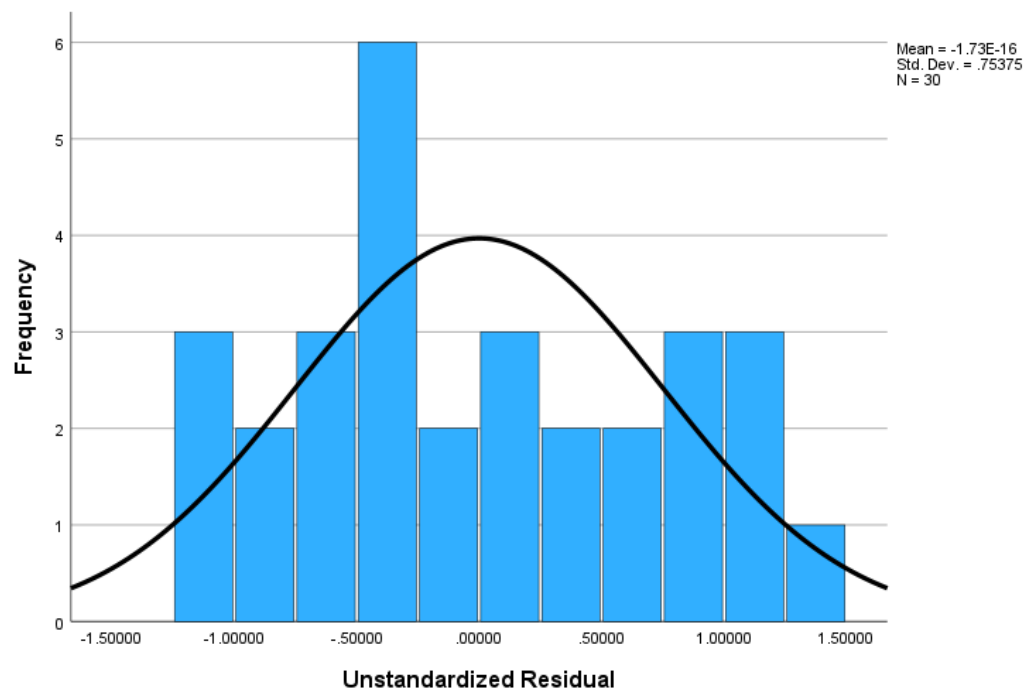
Pada analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS ada beberapa asumsi dan persyaratan yang perlu diperiksa dan diuji, beberapa diantaranya adalah:

1. Jumlah sampel yang digunakan harus sama
2. Jumlah variabel bebas adalah 1
3. harus berdistribusi normal
4. Terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel tergantung
5. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Oleh karena itu, untuk mengetahui syarat kelayakan data maka dilakukan beberapa uji asumsi klasik berikut.

4.1 Uji Normalitas

- a) Metode grafis



b) One sample kolmogorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardize d Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.75374700
Most Extreme Differences	Absolute		.138
	Positive		.138
	Negative		-.087
Test Statistic			.138
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.152
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.151
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.142
		Upper Bound	.160

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

c) Uji shapiro-wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.138	30	.152	.947	30	.143

a. Lilliefors Significance Correction

4.2 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.441	.474		3.042	.005
	Citra_X1	-.048	.032	-.382	-1.516	.142
	Harga_X2	.040	.032	.312	1.270	.215
	Pelayanan_X3	-.022	.026	-.201	-.845	.406

a. Dependent Variable: ABS_RES

4.3 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembelian_Y * Citra_X1	Between Groups	(Combined)	18.267	9	2.030	3.854	.006
		Linearity	8.000	1	8.000	15.191	<.001
		Deviation from Linearity	10.266	8	1.283	2.437	.051
	Within Groups		10.533	20	.527		
	Total		28.800	29			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembelian_Y * Harga_X2	Between Groups	(Combined)	13.300	7	1.900	2.697	.035
		Linearity	7.237	1	7.237	10.271	.004
		Deviation from Linearity	6.063	6	1.011	1.434	.246
	Within Groups		15.500	22	.705		
	Total		28.800	29			

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembelian_Y * Pelayanan_X3	Between Groups	(Combined)	15.667	10	1.567	2.266	.060
		Linearity	10.914	1	10.914	15.789	<.001
		Deviation from Linearity	4.753	9	.528	.764	.650
	Within Groups		13.133	19	.691		
	Total		28.800	29			

4.4 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.517	1.095		-2.299	.030		
	Citra_X1	.064	.073	.179	.866	.394	.512	1.951
	Harga_X2	.052	.074	.144	.711	.483	.541	1.849
	Pelayanan_X3	.128	.059	.425	2.167	.040	.573	1.745

a. Dependent Variable: Pembelian_Y

5. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pelayanan_X3, Harga_X2, Citra_X1 ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Pembelian_Y			
b. All requested variables entered.			

Variabel independent yang digunakan dalam analisis ini adalah variabel Citra Merk (X1), Persepsi Harga (X2), dan Kualitas Pelayanan (X3). Sementara variabel dependennya adalah Keputusan Pembelian (Y).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.362	.796
a. Predictors: (Constant), Pelayanan_X3, Harga_X2, Citra_X1				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.324	3	4.108	6.483	.002 ^b
	Residual	16.476	26	.634		
	Total	28.800	29			

a. Dependent Variable: Pembelian_Y

b. Predictors: (Constant), Pelayanan_X3, Harga_X2, Citra_X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.517	1.095		-2.299	.030
	Citra_X1	.064	.073	.179	.866	.394
	Harga_X2	.052	.074	.144	.711	.483
	Pelayanan_X3	.128	.059	.425	2.167	.040

a. Dependent Variable: Pembelian_Y

Tabel Coefficients memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel Citra, Harga, dan Pelayanan secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel prestasi. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Atau

$$Y = -2,517 + 0,064 + 0,052 + 0,128$$

Sementara untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel Citra, Harga, dan Pelayanan secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel prestasi, maka kita lakukan uji t parsial.

6. UJI T PARSIAL

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Hasil analisis regresi linear berganda yang kita gunakan untuk uji t parsial adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.517	1.095		-2.299	.030
	Citra_X1	.064	.073	.179	.866	.394
	Harga_X2	.052	.074	.144	.711	.483
	Pelayanan_X3	.128	.059	.425	2.167	.040
a. Dependent Variable: Pembelian_Y						

Adapun **hipotesis** yang kita ajukan dalam uji ini adalah:

1. H1: ada pengaruh Citra Merk (X1) terhadap Pembelian (Y)
2. H2: ada pengaruh Persepsi Harga (X2) terhadap Pembelian (Y)
3. H3: ada pengaruh Kualitas Pelayanan (X3) terhadap Pembelian (Y)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi:

1. Jika nilai signifikansi (Sig). $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi (Sig). $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t parsial berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel:

1. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

6.1 Uji t Parsial variabel Citra (X1)

Uji t pertama dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Citra Merk (X1) terhadap keputusan pembelian (Y).

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.):

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel Citra (X1) adalah sebesar 0,394. Karena nilai Sig. 0,394 > probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Citra Merk terhadap Keputusan Pembelian.

Nilai t tabel:

Rumus untuk mencari nilai t tabel:

T tabel = ($\alpha/2$; n-k-1 atau df residual)

T tabel = (0,05/2 ; 30-3-1)

T tabel = (0,025 ; 26)

Kemudian kita cari pada distribusi nilai t tabel statistik.

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779

Sehingga, ditemukan nilai t tabel sebesar 2,056.

Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel:

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel Citra (X1) adalah sebesar 0,866. Karena nilai t hitung $<$ t tabel 2,056, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Citra (X1) terhadap Pembelian (Y).

6.2 Uji t Parsial variabel Harga (X2)

Uji t kedua dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Persepsi Harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y).

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.):

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel Harga (X2) adalah sebesar 0,483. Karena nilai Sig. 0,483 $>$ probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Persepsi Harga terhadap Keputusan Pembelian.

Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel:

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel Harga (X2) adalah sebesar 0,711. Karena nilai t hitung $<$ t tabel 2,056, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Persepsi Harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y).

6.3 Uji t Parsial variabel Pelayanan (X3)

Uji t ketiga dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kualitas Pelayanan (X3) terhadap keputusan pembelian (Y).

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.):

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel Pelayanan (X3) adalah sebesar 0,040. Karena nilai Sig. 0,040 $<$ probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya ada pengaruh Kualitas Pelayanan (X3) terhadap keputusan pembelian (Y).

Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel:

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel Pelayanan (X3) adalah sebesar 2,167. Karena nilai t hitung $>$ t tabel 2,056, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya ada pengaruh Kualitas Pelayanan (X3) terhadap keputusan pembelian (Y).

7. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan **Uji Asumsi Klasik**, dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Berdasarkan uji normalitas dengan metode grafis, diketahui gambar tersebut berbentuk lonceng. Gambar tersebut mungkin bisa dianggap normal karena sudah memenuhi deskripsi normal. Sedangkan berdasarkan uji normalitas metode One sample kolmogorov smirnov dan uji shapiro-wilk, diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing adalah 0,152 dan 0,143. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.
2. Berdasarkan uji heteroskedastisitas di atas, nilai signifikansinya masing-masing adalah $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas.
3. Berdasarkan uji linearitas, hasilnya adalah
 - a. 0,051 untuk hubungan y dengan x1
 - b. 0,246 untuk hubungan y dengan x2
 - c. 0,650 untuk hubungan y dengan x3

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel terikat y dengan semua variabel bebas x.

4. Berdasarkan uji multikolinearitas, nilai VIF masing-masingnya adalah < 10 dan nilai Tolerancenya masing-masing adalah > 0.10 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Setelah melewati empat jenis uji asumsi klasik di atas, dapat disimpulkan bahwa data di atas telah memenuhi syarat kelayakan dan dapat dilanjutkan untuk analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan **analisis regresi linear berganda**, maka didapatkan rumus persamaan regresi berikut:

$$\underline{Y = -2,517 + 0,064 + 0,052 + 0,128}$$

Kemudian setelah dilanjutkan dengan **uji t parsial**, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut pula:

1. Berdasarkan Uji t Parsial variabel Citra (X1), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Citra Merk (X1) terhadap Keputusan Pembelian (Y).
2. Berdasarkan Uji t Parsial variabel Harga (X2), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Persepsi Harga (X2) terhadap Keputusan Pembelian (Y).
3. Berdasarkan Uji t Parsial variabel Pelayanan (X3), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Kualitas Pelayanan (X3) terhadap Keputusan Pembelian (Y).

Dari ketiga uji t parsial di atas, hanya Kualitas Pelayanan (X3) yang berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y).